

Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Lq 45 Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan 2018.I-2020.IV

Raka Hadiansyah*, Handri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* rakahadiansyah17@gmail.com, handrif2@gmail.com

Abstract. Banking sub-sector companies are an important sub-sector for the state and are closely related to the public who are required to have good financial performance. However, this performance experienced a decline in profitability in the 2018 to 2020 period, especially 2020 due to the Covid 19 and this decline could be influenced by the capital structure and liquidity. Based on this phenomenon, the problems in this study are formulated as follows: (1) How is the effect of capital structure on profitability in banking sub-sector companies listed on IDX 45 for the period 2018.I-2020.IV? (2) How is the effect of liquidity on profitability in banking sub-sector companies listed on IDX 45 for the period 2018.I-2020.IV? (3) How is the effect of capital structure and liquidity on profitability simultaneously in banking sub-sector companies listed on IDX 45 for the period 2018.I-2020.IV?. The researcher uses a quantitative approach method. The population selected in this study are companies listed on the lq 45 Indonesia Stock Exchange, totaling 45 companies. Then the sampling technique was carried out using purposive sampling which finally obtained the number of research samples as many as 5 companies in the banking sub-sector. The data collection technique used in this research is document study by taking secondary data from the Indonesia Stock Exchange website. The data analysis technique used in this research is panel data regression analysis technique. The results of this study are: capital structure has a significant effect on profitability in banking sub-sector companies listed on lq 45 Indonesia Stock Exchange, liquidity has a significant effect on profitability in banking sub-sector companies listed on lq 45 Indonesia Stock Exchange, as well as capital structure and liquidity have a significant effect on profitability simultaneously on banking sub-sector companies listed on lq 45 Indonesia Stock Exchange for the 2018I-2020.IV quarter period

Keywords: *Capital Structure, Liquidity, Profitability.*

Abstrak. Perusahaan sub sektor perbankan merupakan sub sektor yang penting bagi negara dan berhubungan dekat dengan masyarakat yang diharuskan memiliki kinerja keuangan yang baik. Akan tetapi pada kinerja tersebut mengalami penurunan profitabilitas pada periode 2018 hingga 2020, terutama 2020 karena adanya Covid 19 dan penurunannya tersebut dapat dipengaruhi oleh struktur modal dan likuiditas. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 BEI periode 2018.I-2020.IV? (2) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 BEI periode 2018.I-2020.IV? (3) Bagaimana pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 BEI periode 2018.I-2020.IV?. Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di lq 45 Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 45 perusahaan. Lalu dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Purposive Sampling yang akhirnya diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan sub sektor perbankan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen dengan mengambil data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini adalah: struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 Bursa Efek Indonesia, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 Bursa Efek Indonesia, serta struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 Bursa Efek Indonesia periode triwulan 2018.I-2020.IV

Kata Kunci: *Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas*

A. Pendahuluan

Pada sektor financial dalam Bursa Efek Indonesia terdapat banyak sub sektor dan salah satunya adalah sub sektor perbankan merupakan sub sektor yang penting bagi negara dan berhubungan dekat dengan masyarakat karena dalam menjalankan aktivitas operasinya perbankan melibatkan dana pihak ketiga (masyarakat), sehingga diharuskan memiliki kinerja keuangan yang baik dan kinerja keuangan secara teoritis dapat dicerminkan melalui profitabilitas dari perusahaan atau perbankan.

Dengan artian pada perbankan ini untuk menjalankan fungsinya tersebut dengan baik lalu agar dapat bersaing antar bank serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, maka bank harus selalu memperbaiki kinerja keuangannya dengan cara meningkatkan profitabilitas. Sebab perusahaan yang sudah go public melihat permasalahan profitabilitas ini lebih penting karena profitabilitas ini bisa mencerminkan bahwa suatu perusahaan bekerja dengan efisien yang dimana pada perbankan dalam profitabilitasnya melibatkan pihak internal dan juga masyarakat (investor),

Menurut (Brigham dan Houston, 2014:154) menyatakan bahwa struktur modal merupakan kombinasi dari hutang, saham preferen, dan saham biasa yang nantinya akan menjadi dasar bagi perusahaan untuk menambah modal.

Likuiditas menurut (Kamsir, 2018:110) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dapat diartikan jika perusahaan mendapat tagihan maka lalu mampu membayar hutang tersebut terutama hutang yang sudah waktunya dibayar maka itu disebut likuiditas.

Lalu (Sujarweni, 2017:64) tentang profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, yang dimana berhubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Kemudian setelah dilakukan riset oleh peneliti bahwa pada sub sektor ini ada permasalahan atau fenomena yang terjadi pada periode triwulan 2018.I-2020.IV yang dimana profitabilitas (ROA) mengalami penurunan terutama pada tahun 2020 diakibatkan adanya masalah yang terjadi di Indonesia seperti Covid 19 yang membuat profitabilitas (ROA) sub sektor ini menurun dan hal utama yang membuat ROA menurun pada masa pandemi ini dikarenakan adanya restrukturisasi kredit, hal itu pun dijelaskan oleh Otoritas Jasa Keuangan bahwa ROA pada Mei 2020 ROA sub sektor perbankan ini berada di level 2,08% dan itu menurun dari periode Mei 2019 yang berada di level 2,61% serta periode 2020 tersebut merupakan periode terendah dari periode sebelum-sebelumnya dan juga terjadi permasalahan pada permohonan kredit pada periode dikarenakan adanya covid 19.

Lalu pernyataan permasalahan ditambah lagi dari riset yang dilakukan bahwa sub sektor perbankan ini memiliki struktur modal yang masih terbilang baik di tahun 2020, dimana struktur modalnya (CAR) sebesar 22,59 dan posisi itu masih diatas batas regulator sebesar 12%, akan tetapi dengan adanya covid 19 yang berkelanjutan membuat pertumbuhan kredit tertahan dan akan mempengaruhi profitabilitas sub sektor ini. Kemudian penurunan tersebut berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya diantaranya struktur modal dan likuiditas.

Kemudian bis terpengaruh tersebut sesuai dengan trade off theory yang menjelaskan bahwa profitabilitas dipengaruhi struktur modal yang dimana naiknya hutang bisa mengurangi beban pajak serta biaya agensi sehingga profitabilitas menjadi tinggi. Lalu trade off theory ini juga berasumsi bahwa adanya manfaat pajak akibat menggunakan utang, yang membuat perusahaan akan memakai utang hingga capaian tertentu untuk maksimalkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Artinya untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya maka bank harus mempunyai struktur modal yang baik dan arti struktur modal itu sendiri menurut (Fahmi, 2017:179) yaitu gambaran dari bentuk keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat antara modal yang bersumber dari utang jangka panjang (long term liabilities) dan ekuitas (equity) sebagai sumber biaya untuk suatu usaha.

Ditambah lagi oleh teori tentang likuiditas yaitu anticipated income theory sebab timbulnya teori ini dikarenakan rendahnya permohonan kredit dan itu dirasa cocok dengan permasalahan penelitian ini, kemudian maksud dari teori ini bahwa dibenarkan bagi bank memberikan pinjaman jangka panjang dan semua dana yang dialokasikan ditujukan pada sektor

yang layak dan memungkinkan memberi keuntungan bagi bank (Darwis, 2019: 77). Dengan demikian pada sub sektor perbankan, likuiditas ini terkait dengan penggunaan dana nasabah untuk memperoleh keuntungan melalui kredit, artinya likuiditas ini berhubungan dengan profitabilitas karena jika jumlah yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit lebih besar, maka keuntungan yang diperoleh akan meningkat, lalu secara otomatis membuat profitabilitasnya pun ikut meningkat dan begitupun sebaliknya. Dengan demikian pada suatu perusahaan atau bank jika ingin memiliki profitabilitas yang maksimal maka harus mengelola struktur modalnya dengan baik dan menjaga likuiditasnya.

Lalu dipilihnya perusahaan lq 45 sebagai judul dan sampel dikarenakan perusahaan yang terdapat di lq 45 memiliki fundamental dan prospek kinerja keuangan yang baik, hal tersebut pun dijelaskan oleh (Ismayanti, D & Yusniar, M. W. , 2016) bahwa perusahaan yang terdapat pada indeks 45 terdiri dari emiten atau perusahaan dengan tingkat pergerakan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi dan juga mempunyai prospek pertumbuhan serta keuangan yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 BEI periode triwulan 2018.I-2020.IV?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 BEI periode triwulan 2018.I-2020.IV?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 BEI periode triwulan 2018.I-2020.IV?

Selanjutnya, dari perumusan masalah tersebut ditentukan tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 BEI periode triwulan 2018.I-2020.IV.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 BEI periode triwulan 2018.I-2020.IV.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di lq 45 BEI periode triwulan 2018.I-2020.IV.
4. .

B. Metodologi Penelitian

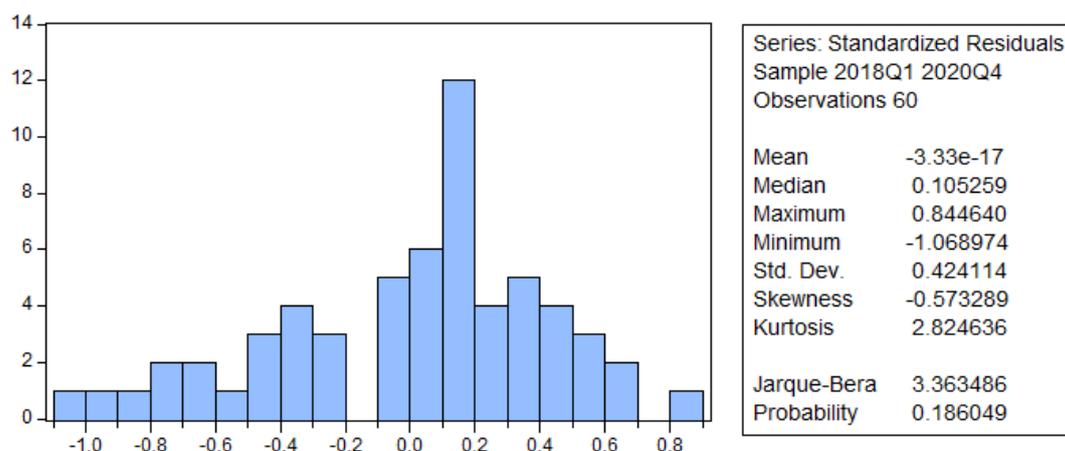
Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang dimana operasional variabel pada penelitian ini yaitu struktur modal sebagai variabel X1 dihitung menggunakan indikator Debt to Equity Ratio, likuiditas sebagai variabel X2 dihitung menggunakan indikator Loan to Deposit Ratio serta untuk profitabilitas sebagai variabel Y memakai indikator Return on Asset dan populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di lq 45 yang berjumlah 45 perusahaan dan kemudian melakukan teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling yang akhirnya diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan sub sektor perbankan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen dengan mengambil data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews10.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Gambar 1. Hasil Uji Asumsi Klasik



Sumber: Hasil Output Eviews 10,Data Diolah

Pada uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah variabel yang ada di model panel terpilih berdistribusi normal atau tidak,oleh karena setelah diuji maka, berdasarkan hasil uji normalitas diatas,pada penelitian ini memiliki nilai probabilitas sebesar 0,18 yang artinya melebihi batas signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian uji normalitasnya dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

	DER	LDR
DER	1.000000	-0.010186
LDR	-0.010186	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 10,Data Diolah

Uji multikolinieritas pada penelitian berguna untuk dilakukan pengujian apakah model regresi yang sudah ditemukan berkorelasi dengan variabel bebas, maka berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas nilai korelasi antara DER dan LDR sebesar $-0,01 \leq 0,90$ yang artinya pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.065318	Prob. F(2,57)	0.9368
Obs*R-squared	0.137197	Prob. Chi-Square(2)	0.9337
Scaled explained SS	0.088411	Prob. Chi-Square(2)	0.9568

Sumber: Hasil Output Eviews 10,Data Diolah

Uji selanjutnya yaitu melakukan uji heteroskedastisitas yang dimana pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas daiatas yang dimana pada metode pengujianya menggunakan metode Breush Pagan Godfrey maka didapatkan hasil probabilitas Chi-Square $0,93 \geq 0,05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan dapat dikatakan model ini model yang baik karena pada uji heteroskedastisitas ini jika terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian maka model estimasinya dikatakan tidak baik.

Pengaruh Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Iq 45 Bursa Efek Indonesia periode triwulan 2018.I-2020.IV yang menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Maka untuk menjawab hipotesis awal dilakukanlah uji t yang dimana digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y atau bisa disebut juga untuk melihat bagaimanakah pengaruh yang terjadi dari variabel independen (variabel x) secara parsial dalam menjelaskan variabel dependent (variabel y) dalam suatu penelitian. Lalu pada penelitian ini, uji validitas pengaruh (uji t) menggunakan hasil dari Fixed Effect Model dikarenakan setelah dilakukannya uji untuk menentukan model yang terbaik diantara model regresi data panel maka terpilih lah Fixed Effect Model tersebut dan akhirnya didapatkan pada uji t yaitu dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Pengaruh Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2) Terhadap Profitabilitas (Y) Dengan Uji T

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 09/13/21 Time: 08:47
Sample: 2018Q1 2020Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.234221	1.058791	-2.110163	0.0396
DER	-0.003903	0.001091	-3.576021	0.0008
LDR	0.052870	0.011550	4.577391	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 10, Data Diolah Peneliti

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Pada variabel struktur modal (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0008 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 sedangkan berdasarkan t-Statistic variabel DER terhadap ROA adalah sebesar 3,576021 yang berarti t-Statistic pada penelitian ini lebih besar dari t-Tabel yang ditetapkan karena t-Tabel pada penelitian ini yaitu 2,00247. Dengan demikian hasil uji t variabel DER terhadap ROA pada penelitian ini yaitu dinyatakan berpengaruh signifikan karena nilai probabilitasnya kurang dari tingkat signifikan dan t-Statistic lebih dari t-Tabel. Artinya hipotesis secara parsial ini diterima bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hasil tersebut sama dengan hasil dari peneliti terdahulu yaitu Shanie, Sukmawati, Kusmuriyanti, Linda Agustina (2014).

Pada variabel likuiditas (LDR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 sedangkan jika berpacu pada t-Statistic variabel LDR ini memiliki nilai sebesar 4,577391 yang berarti t-Statistic pada penelitian ini lebih besar dari t-Tabel yang ditetapkan karena t-Tabel pada penelitian ini yaitu 2,00247. Dengan demikian

hasil uji t variabel LDR terhadap ROA pada penelitian ini yaitu dinyatakan berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas yang dimiliki kurang dari tingkat signifikan dan t-Statistic lebih besar dari t-Tabel. Artinya hipotesis awal pada penelitian ini yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ditolak karena dari hasil yang sudah di uji menunjukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hasil hipotesis akhir tersebut tidak sama dengan hasil penelitian terdahulu dari I Dewa Gd Gina Sanjaya, I Md. Surya Negara Sudirman, M. Rusmala Dewi (2015) akan tetapi sama dengan hasil penelitian dari Imelda R (2015).

Tabel 4. Pengaruh Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2) Terhadap Profitabilitas (Y) Dengan Uji T

R-squared	0.853317	Mean dependent var	2.517000
Adjusted R-squared	0.836712	S.D. dependent var	1.107372
S.E. of regression	0.447477	Akaike info criterion	1.338899
Sum squared resid	10.61251	Schwarz criterion	1.583240
Log likelihood	-33.16698	Hannan-Quinn criter.	1.434474
F-statistic	51.38731	Durbin-Watson stat	1.003827
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 10, Data Diolah

Kemudian secara simultan menyatakan bahwa F-statistic lebih besar dari t-Tabel yang ditetapkan yaitu sebesar $51,38731 \geq 2,00247$ dan nilai Prob (F-statistic) yang dimiliki lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu sebesar $0,000000 \leq 0,05$. Artinya uji F pada penelitian ini menyatakan hipotesis diterima yaitu bahwa struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Lalu secara simultan didapatkan juga Adjusted R-squared yaitu sebesar 0,836712 yang artinya dari hasil uji koefisien determinasi Adjusted R-Squared ini menyatakan bahwa pengaruh struktur modal (DER) dan likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) sangat kuat karena menurut aturan uji ini jika nilai semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap dependen dan sebaliknya jika nilai semakin mendekati nilai 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pada struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dilakukan uji t terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset untuk melihat pengaruh parsial yang akhirnya didapatkan hasil probabilitas sebesar $0,0008 \leq 0,05$ dan t-Statistic sebesar $3,576021 \geq 2,00247$ sehingga diartikan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia periode triwulan 2018.I-2020.IV.
2. Pada likuiditas yang diukur menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR) dilakukan uji t untuk melihat pengaruhnya terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA), lalu setelah dilakukan uji tersebut didapatkan hasil nilai probabilitas sebesar $0,0000 \leq 0,05$ dan nilai t-Statistic sebesar $4,577391 \geq 2,00247$ yang artinya bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia periode triwulan 2018.I-2020.IV.
3. Kesimpulan terakhir yaitu pada struktur modal yang diukur Debt to Equity Ratio (DER) dan likuiditas diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) dilakukan uji f terhadap

profitabilitas yang diukur memakai Return on Asset (ROA) dan didapatkan hasil F-statistic sebesar $51,38731 \geq 2,00247$ dan Prob (F-statistic) sebesar $0,000000 \leq 0,05$ yang artinya bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia periode triwulan 2018.I-2020.IV.

Acknowledge

Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, besar harapan penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua orang yang membaca penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Brigham dan Houston. (2014:154). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Darwis. (2019: 77). Manajemen Asset dan Liabilitas. Yogyakarta: Trust Media.
- [3] Fahmi, I. (2017:179). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [4] Ismayanti, D & Yusniar, M. W. . (2016). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko (Beta) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks 45. JWM (Jurnal Wawasan Manajemen), 2(1), 1-20.
- [5] Kamsir. (2018:110). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- [6] Surjaweni, V. (2017:64). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [7] Rahmawati, Ismi Nurul Izza. Susilo Setiyawan. Analisis Anomali Pasar “January Effect dan The Day of The Week Effect” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung. 1 (2). 147-153